

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian lapangan yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu. Penelitian studi kasus dapat juga dikatakan sebagai suatu penelitian yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan dan kedalaman dari obyek yang diteliti.

Penelitian studi kasus hanya meliputi daerah yang sempit, ditinjau dari sifat penelitian, penelitian studi kasus lebih mendalam, adapun tujuan dari penelitian studi kasus adalah untuk memberikan gambaran latar belakang secara mendetail, sifat dan karakter yang khas.<sup>1</sup>

Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah jenis temuan yang tidak menggunakan prosedur statistik atau hitungan yang lainnya. Tetapi sebagian datanya dapat dihitung seperti data sensus namun analisisnya bersifat kualitatif.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena yang terjadi dan memasukan dalam kalimat atau uraian sehingga akan terlihat Pola Asuh Pengasuh Anak (*baby sitter*) pada Anak Usia Dini di Desa Pajukungan, Kec. Barabai, Hulu Sungai Tengah. Sebagai perwujudannya, penelitian ini menggunakan kalimat-kalimat sehingga dapat memperjelas hasil penelitian yang diperoleh di lapangan.

---

<sup>1</sup> Singarimbun Marsi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1977), h. 112.

<sup>2</sup> Nusa Putra, (ed), *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.66.

## **B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi yang ditetapkan merupakan objek penelitian, dimana kegiatan penelitian dilakukan. Alasan dipilihnya pengasuh anak (*baby sitter*) di Desa Pajukungan, Kec. Barabai, Hulu Sungai Tengah karena Pajukungan merupakan desa yang banyak penduduk, dimana orang tua melibatkan pengasuhan anak (*baby sitter*) dalam mengasuh anaknya karena kesibukan orang tua di tempat kerja. Sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pola asuh pengasuh anak (*baby sitter*) pada anak usia dini di Desa Pajukungan, Kec. Barabai, Hulu Sungai Tengah.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah tiga pengasuh anak (*baby sitter*) di Desa Pajukungan, Kec. Barabai, Hulu Sungai Tengah.

### **3. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah hal yang menjadi titik fokus penelitian adalah tentang pola asuh pengasuh anak (*baby sitter*) pada anak usia dini di Desa Pajukungan, Kec. Barabai, Hulu Sungai Tengah.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data kualitatif adalah data yang berisi kalimat atau gambar dari hasil penelitian yang terjadi di lapangan. Peneliti menyajikan data yang diperoleh dengan jelas dan yang disajikan dapat menarik perhatian bagi pembaca dan mudah dipahami tentang isi yang telah dipaparkan oleh peneliti.

### **1. Data**

Data yang dipakai dalam penelitian adalah sebuah informasi yang didapat ketika penelitian yang dilakukan di lapangan. Data yang peneliti lakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder.

Adapun yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh dari peneliti dengan cara berhubungan langsung kepada objek utamanya seperti mengetahui pola asuh pengasuh anak (*baby sitter*) pada anak usia dini di Desa Pajukungan, Kec. Barabai, Hulu Sungai Tengah. Sedangkan data sekunder adalah sebagai data penunjang yang didapat secara tidak langsung dari objeknya melainkan dari sumber lain seperti buku, jurnal dan internet yang berkaitan dengan pola asuh pengasuh anak (*baby sitter*) pada anak usia dini. Data yang digali peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah tentang pola asuh pengasuh anak (*baby sitter*) di Kec. Barabai yaitu:

- 1) Pola asuh anak dengan pengasuh anak (*baby sitter*)
  - a) Cara pengasuhan anak dengan *baby sitter*.
  - b) Pemenuhan hak anak dengan pengasuh anak (*baby sitter*) seperti makan, bermain, dan istirahat.
  - c) Perlakuan pengasuh anak (*baby sitter*) kepada anak
  - d) Perkembangan anak ketika berada dengan pengasuh anak (*baby sitter*).

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian yaitu sebuah data yang dapat menunjang data pokok dalam penelitian yang berhubungan dengan gambaran umum dalam subjek dan objek penelitian yaitu:

- 1) Biodata pengasuh anak (*baby sitter*)

## 2) Kehidupan dan keseharian pengasuh anak (*baby sitter*)

### 2. Sumber Data

Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui:

- a. Responden, yaitu para pengasuh anak (*baby Sitter*) di Desa Pajukungan, Kec. Barabai, Hulu Sungai Tengah.
- b. Informan, yaitu beberapa orang tua yang dapat memberikan informasi data yang telah diperoleh tentang pola asuh pengasuh anak (*baby sitter*) di Desa Pajukungan, Kec. Barabai, Hulu Sungai Tengah.
- c. Dokumentasi, yaitu kumpulan dari beberapa data berupa foto seputar pengasuh anak (*baby Sitter*) di Desa Pajukungan, Kec. Barabai, Hulu Sungai Tengah.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan untuk penelitian dengan cara mendapatkan informasi secara langsung dengan tanya jawab yang dilakukan peneliti kepada pengasuh anak. Wawancara juga dapat dilakukan dengan cara menyiapkan langsung pertanyaan terlebih dahulu.

Tabel VI. Metode Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Orang Tua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Umur anak ketika berada dengan pengasuh anak (<i>baby sitter</i>)?</li> <li>2. Alasan atau faktor menitipkan anak dengan pengasuh anak (<i>baby sitter</i>)?</li> <li>3. Persiapan sebelum menitipkan anak dengan pengasuh anak (<i>baby sitter</i>)?</li> <li>4. Bagaimana perkembangan anak ketika diasuh dengan pengasuh anak (<i>baby sitter</i>)?</li> </ol>
Pengasuh anak ( <i>baby sitter</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pola asuh yang dilakukan?</li> <li>2. Apakah anak sering rewel dan menangis?</li> <li>3. Bagaimana anak bermain?</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Bagaimana waktu tidur anak?</li> <li>5. Bagaimana makan anak?</li> <li>6. Bagaimana ketika anak sakit?</li> <li>7. Bagaimana perkembangan anak?</li> </ol>
--	--

## 2. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan digunakan sebagai penunjang dalam deskripsi lokasi penelitian, tentang keadaan anak dengan pengasuh (*baby sitter*). Peneliti dapat terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi lebih dalam tentang hal yang akan diteliti. Observasi dilakukan dengan cara pendekatan kepada pengasuh anak (*baby sitter*) yang ada di Desa Pajukungan, Kec. Barabai, Hulu Sungai Tengah. Selain itu juga untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang pola asuh yang diterapkan kepada anak.

Tabel VII. Metode Observasi dan Fokus Observasi

Sumber Observasi	Fokus Observasi
Pengasuh anak ( <i>baby sitter</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi lingkungan pengasuh anak (<i>baby sitter</i>) secara umum?</li> <li>2. Pola asuh anak ketika berada dengan pengasuh anak (<i>baby sitter</i>)?</li> </ol>
Anak Usia Dini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati perilaku anak disaat berada dengan pengasuh anak (<i>baby sitter</i>)?</li> <li>2. Mengamati bagaimana perkembangan anak ketika berada dengan pengasuh anak (<i>baby sitter</i>)?</li> <li>3. Mengamati perilaku anak ketika bermain dengan pengasuh anak (<i>baby sitter</i>)?</li> <li>4. Mengamati cara anak bersosialisasi dengan lingkungan sekitar?</li> </ol>

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data yang berisi informasi atau proses dimana peneliti mendokumentasikan hasil penelitiannya berupa tulisan, gambar atau video dan rekaman yang dapat menunjang proses penelitian. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, maka dapat dilihat matriks berikut ini :

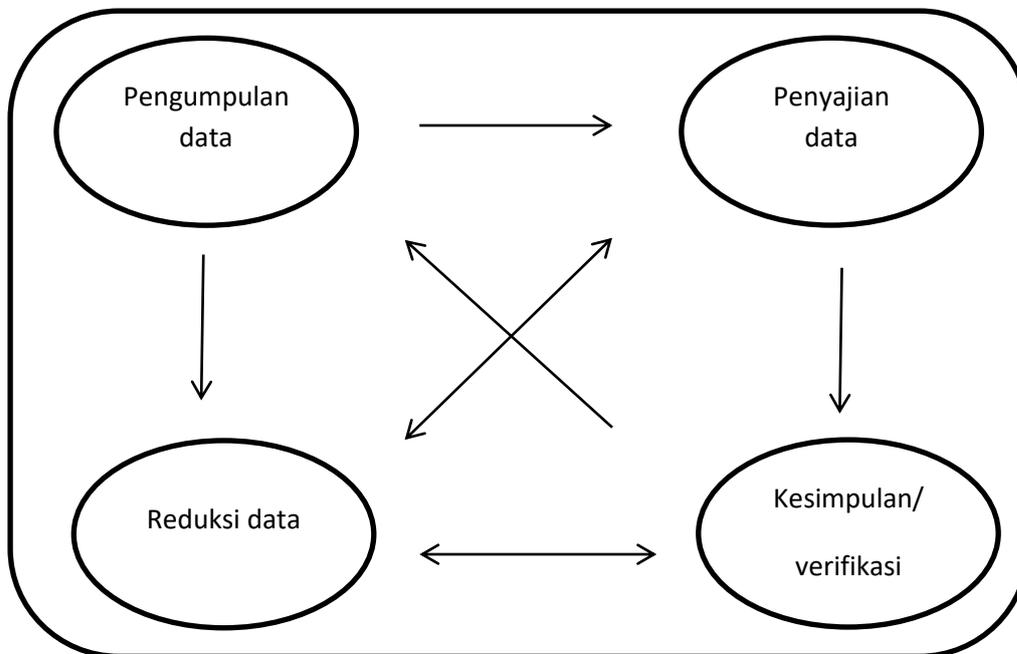
Tabel VIII. Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok, meliputi: a. Pola asuh pengasuh anak ( <i>baby sitter</i> )? 1) Cara pengasuhan anak dengan <i>baby sitter</i> . 2) Pemenuhan hak anak dengan pengasuh anak ( <i>baby sitter</i> ) seperti bermain dan istirahat. 3) Perlakuan pengasuh anak ( <i>baby sitter</i> ) kepada anak. 4) Perkembangan anak ketika berada dengan pengasuh anak ( <i>baby sitter</i> ).	Pengasuh anak, orang tua	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2	Data penunjang, meliputi: a) Gambaran Umum Desa Pajukungan b) Kehidupan dan keseharian pengasuh anak ( <i>baby sitter</i> )	Pengasuh anak ( <i>baby sitter</i> )	Wawancara

### E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik analisis atau pengolahan data adalah suatu tahap yang sangat penting untuk menentukan sebuah penelitian karena dalam teknik analisis data ini mempermudah peneliti untuk menyimpulkan kebenaran-kebenaran data yang diinginkan. Teknik analisis data adalah sebuah proses dalam mengurutkan data yang tersedia ke dalam suatu kategori, pola dan uraian dari sebuah tema agar dapat merumuskan hipotesis kerja yang didapat. Teknik pengolahan data adalah sebuah bentuk dari hasil penyederhanaan data yang telah dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sebelum peneliti melakukan terjun ke lapangan. Untuk menunjang penelitian maka dengan ini peneliti menggunakan model yang dikembangkan oleh Miles & Huberman yang menggunakan empat komponen dalam pengolahan data.

Tabel IX. Komponen Analisis Data(*interactive model*)

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu dengan model yang dilakukan dengan cara wawancara dan observasi untuk mendapatkan data yang akan diperlukan peneliti. Pengumpulan data juga seperti yang dilakukan peneliti dengan subjek penelitian dengan cara pendekatan secara langsung agar mempermudah dalam mengumpulkan data.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses dalam pemilihan, pemusatan dan rangkuman dari catatan-catatan lapangan yang telah diperoleh peneliti. Dari hasil wawancara dan observasi digabungkan dalam bentuk data yang didapat ketika melakukan penelitian di lapangan dan dibuat menjadi suatu tulisan untuk dapat dianalisis oleh peneliti.

### 3. Display Data

Display data yaitu hasil akhir dari pengolahan data. Untuk mengolah data setengah menjadi hasil reduksi yang dikategorikan sesuai dengan tema yang peneliti lakukan. Hardiansyah menyebutkan bahwa *display* data terbagi menjadi dua tahapan yaitu:

- a. Kategori tema yaitu suatu pengelompokan dari tema-tema yang telah disusun dalam wawancara.
- b. Subkategori tema yaitu pengkategorian dari pecahan beberapa tema yang lebih kecil agar mudah dimengerti.

### 4. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu tahap akhir dari rangkaian analisis data dalam penelitian kualitatif yang memuat uraian semua subkategori tema. Peneliti memaparkan hasil dari penelitian dari pertanyaan yang telah diajukan kepada responden.<sup>3</sup>

### F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan merupakan salah satu instrument utama dalam pengumpulan data. Dimana keabsahan data berfungsi untuk mengetahui keakuratan sebuah data yang dilakukan dalam penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument utamanya adalah manusia. Jadi, yang diperiksa adalah keabsahan datanya.

Untuk melaksanakan penelitian ini, adapun keperluan dalam pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan empat cara, yaitu: 1) Kredibilitas, 2) Keteralihan atau transferability, 3) Kebergantungan dan 4) Kepastian. Adapun uji kredibilitas data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Waktu untuk melakukan penelitian dalam menambah waktu temuannya. Dimana dalam waktu ini, peneliti dapat menambah data-data yang masih kurang atau bias untuk kesempurnaan penelitiannya.

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Dalam hal ini peneliti lebih menekuni penelitiannya agar lebih spesifik. Dengan melakukan secara detail apa yang akan diteliti dan menggali secara lebih mendalam tentang pola asuh pengasuh anak (*baby sitter/ bibi*) pada anak usia dini. Agar data lebih fokus sesuai dengan tujuan yang peneliti lakukan.

### **3. Triangulasi**

Cara dalam pengecekan atau pemeriksaan ulang kembali dari data yang telah dilakukan. Triangulasi biasanya dilakukan penguji untuk penelitian kualitatif. Menurut Paton bahwa triangulasi sering dilakukan dalam hal penelitian, karena dengan triangulasi membantu proses pengecekan informasi-informasi yang didapat oleh peneliti. Triangulasi dapat dilakukan dengan berbagai hal seperti :1) Memilah-milah data hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, 2) Memilah-milah antara perkataan orang tersebut dihadapan orang banyak dan ketika dia berbicara atau bercakap secara individu, 3) Setelah peneliti menemukan hasil penelitiannya maka peneliti mencoba melakukan kembali penelitian tersebut untuk menemukan apakah data yang didapat sama atau berbeda dengan data sebelumnya, 4) membedakan situasi dan kondisi dari responden atau informan dan 5) membandingkan kembali hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Triangulasi dilakukan oleh peneliti ketika sedang berada di lapangan yang data penemuannya dihasilkan secara spesifik agar nanti bermanfaat dan berguna kepada orang lain.

#### **4. Auditing**

Menurut Harper berpendapat bahwa proses auditing dapat dilakukan sebagai berikut: 1) pre-antri, 2) penetapan yang dapat di auditing, 3) persetujuan antara auditor dan audit, 4) penetapan dalam keabsahan data dan 5) penitipan auditing. Orang yang telah melakukan auditing adalah seorang auditor yaitu dosen pembimbing dalam penelitian. Peneliti menyerahkan semua hasil dari kegiatan berupa wawancara, observasi dan sebagainya selama peneliti berada di lapangan kepada auditor untuk dikaji terlebih dahulu dan ditelaah lebih mendalam. Proses auditing akan berakhir ketika auditor memberikan keputusan untuk mengakhiri penelitian yang dilakukan peneliti.<sup>4</sup>

### **G. Prosedur Penelitian**

#### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi kepada pihak pengasuh anak (*baby sitter*).
- b. Setelah menentukan masalah, maka peneliti berkonsultasi kepada pembimbing akademik dan setelah itu membuat desain proposal skripsi.
- c. Menyerahkan proposal skripsi kepada Tim Skripsi mohon persetujuan judul.

#### **2. Tahap Persiapan**

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.

---

<sup>4</sup> Nusa Putra,(ed), *Penelitian Kualitatif PAUD...*,h. 87-90.

- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyerahkan surat riset kepada pihak yang bersangkutan dan berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun pedoman wawancara.
- e. Menyusun materi kegiatan yang akan diberikan kepada pengasuh anak *baby sitter*

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melaksanakan riset kepada pengasuh anak (*baby sitter*) di Desa Pajukungan, Kec. Barabai, Hulu Sungai Tengah.
- b. Mengumpulkan data yang diperoleh melalui observasi.
- c. Mengolah dan menganalisis data-data yang dikumpulkan.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Memperbanyak dan diajukan dalam sidang munaqasyah Skripsi Fakutlas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.